



Penggunaan E-Bookmik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Negeri 1 Jombang

Miftakhur Rochmah¹, Khoirotul Idawati²
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Korespondensi penulis: itamiftah7@gmail.com¹, khoirotulidawati@unhasy.ac.id²

Abstract. Education is a major pillar in sustainable community development. In this digital era, information and communication technology (ICT) has changed the learning paradigm, opening up new opportunities to improve the quality of education. One of the prominent innovations is the use of E-Bookmik as a learning tool in schools. The use of E-Bookmik has great potential to improve the quality of student learning. E-Bookmik allows easier access to learning materials, provides multimedia content, and facilitates interactivity in learning. However, to ensure the success of the implementation of E-Bookmik, effective curriculum management is needed. To describe this research, the author uses a qualitative approach with a case study research type and is supported by data collection techniques through observation, interviews and documentation. After conducting research based on the approaches and types of research mentioned, as well as the theories used, it emerged that the use of E-Bookmik has been implemented well, in addition EBookmik can help facilitate access to teaching materials and make learning more interesting. And students can learn anytime and anywhere. Student learning outcomes increase in understanding and active involvement. E-Bookmik also helps teachers compile and update teaching materials more efficiently, and supports effective and sustainable learning. The use of E-Bookmik in Islamic Religious Education Subjects has great potential to improve the quality of learning. Students are more enthusiastic and understand the material quickly..

Keywords: E-Bookmik, Learning Quality, Islamic Religious Education

Abstrak. Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Dalam era digitalisasi ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merubah paradigma pembelajaran, membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu inovasi yang menonjol adalah penggunaan E-Bookmik sebagai sarana pembelajaran di sekolah. Penggunaan E-Bookmik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. E-Bookmik memungkinkan akses lebih mudah terhadap materi pembelajaran, menyediakan konten multimedia, dan memfasilitasi interaktifitas dalam pembelajaran. Namun, untuk memastikan keberhasilan implementasi E-Bookmik, diperlukan manajemen kurikulum yang efektif. Untuk mendeskripsikan riset ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus serta didukung teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dilakukannya penelitian dengan landasan pendekatan dan jenis penelitian yang telah disebutkan, serta teori yang digunakan, maka memunculkan kesimpulan bahwa penggunaan E-Bookmik telah diterapkan dengan baik, selain itu E-Bookmik dapat membantu memudahkan akses materi ajar dan membuat pembelajaran lebih menarik. Serta siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Hasil belajar siswa meningkat dalam pemahaman dan keterlibatan secara aktif. E-Bookmik juga membantu guru menyusun dan memperbarui materi ajar dengan lebih efisien, serta mendukung pembelajaran yang efektif dan berkesinambungan. Penggunaan E-Bookmik dalam Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa lebih bersemangat dan cepat memahami materi.

Kata kunci: E-Bookmik, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Islam memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan E-Bookmik (Buku Elektronik) sebagai media pembelajaran telah menjadi alternatif yang menjanjikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas dalam pembelajaran agama. Madrasah Ibtidaiyah Negeri atau yang dikenal MIN 1 Jombang oleh masyarakat, adalah sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan agama Islam, memerlukan pendekatan inovatif untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal. Pendidikan Agama Islam di Indonesia, khususnya di tingkat dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah menyaksikan perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, yang telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran menjadi semakin relevan dan diperlukan (Lubis & Ritonga, 2023; Ritonga et al., 2025).

MIN 1 Jombang menurut (Nurul, 2017: 52–75) merupakan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki fokus khusus pada Pendidikan Agama Islam, perlu terus beradaptasi dengan perubahan zaman untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tetap relevan, menarik, dan efektif. Peningkatan aksesibilitas terhadap informasi dan pendekatan pembelajaran yang inovatif melalui teknologi menjadi tantangan yang harus diatasi agar kualitas pendidikan di MIN 1 Jombang dapat terus meningkat. Dalam pelaksanaannya, pengembangan kurikulum harus berdasarkan dan disesuaikan dengan Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS/M), dan kurikulum pada satuan pendidikan.

E-Bookmik, sebagai suatu bentuk teknologi pembelajaran, menawarkan potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini, diperlukan manajemen kurikulum yang efektif. Manajemen kurikulum yang baik akan memastikan bahwa penggunaan E-Bookmik tidak hanya menjadi tambahan teknologi semata, tetapi juga diintegrasikan secara holistik dalam kurikulum agar mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang diinginkan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, diperlukan beberapa buku ataupun bahan ajar yang baik. Mengingat pentingnya bahan ajar dalam proses pembelajaran, maka diperlukannya

pengembangan dalam suatu bahan ajar berbentuk EBookmik untuk menunjang proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Buku elektronik adalah buku yang dipublikasikan dalam format digital yang mengandung tulisan, gambar, yang dapat dibaca melalui perangkat komputer atau perangkat digital lainnya (Elviana & Lubis, 2023).

Perluasan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Agama Islam di MIN 1 Jombang sebagaimana disampaikan (Meysi, 2022: 8–22) juga dapat dijadikan sebagai langkah proaktif untuk mengatasi potensi kesenjangan pembelajaran yang mungkin muncul akibat perbedaan latar belakang siswa. Dengan memanfaatkan E-Bookmik, guru dapat menghadirkan materi pembelajaran secara lebih dinamis, interaktif, dan menyeluruh, mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa. Selama ini pembelajaran disekolah yang dilakukan oleh konvensional yang berpusat pada guru yakni dengan model menggunakan Ceramah, penugasan dan beberapa gambar semisal gambar yang memiliki beberapa dimensi, media pembelajaran disampaikan dengan menggunakan LCD. Menurut peneliti pembelajaran demikian tidak meningkatkan gairah siswa untuk belajar. Dengan model pembelajaran yang demikian, peneliti ingin memberikan model pembelajaran yang berbeda seperti menggunakan pembelajaran dengan model E-Bookmik. Dengan model pembelajaran tersebut peneliti juga mendukung program pemerintah dalam menggalakkan program madrasah digitalisasi, dengan adanya program tersebut peneliti sebagai guru ingin meningkatkan semangat belajar siswa serta siswa dapat memahami lebih cepat setiap materi yang akan disampaikan.

E-Bookmik dapat diadaptasi untuk mencakup nilai-nilai lokal dan konten yang relevan dengan pengalaman hidup siswa, untuk memperkaya pengalaman pembelajaran dan menjadikannya lebih menarik agar apa yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan cepat. Dengan demikian, penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengembangkan suatu model manajemen kurikulum yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan E-Bookmik dalam pembelajaran Agama Islam di MIN 1 Jombang. Model ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengambil kebijakan, pengelola sekolah, dan guru dalam menghadapi tuntutan zaman untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di era digital ini. MIN 1 Jombang, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan agama Islam. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, perubahan paradigma pendidikan menjadi suatu keharusan. Pendidikan Agama Islam di MIN 1 Jombang harus

mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan zaman tanpa mengorbankan esensi nilai-nilai keislaman.

Saat ini, kita menyaksikan tren meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran di seluruh dunia. Oleh karena itu, MIN 1 Jombang juga harus bisa memahami dan memanfaatkan teknologi secara bijak agar dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa. (Hanikah, 2022: 52–59) menyebut siswa yang belajar dengan memanfaatkan media e-bookmik interaktif, motivasi belajar dan prestasi akademiknya dapat meningkat, dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar menggunakan buku teks saja. Penggunaan E-Bookmik tidak hanya sebagai sumber informasi, bahkan dalam (Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital, 2019: 1–41) menyebut penggunaan E-Bookmik sebagai alat yang dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman materi. Untuk menyelenggarakan pendidikan dengan karakter tersebut harus didukung dengan materi ajar, strategi pembelajaran, tata kelola manajemen dan administrasi, sarana, prasarana dan biaya, serta sumber daya manusia (SDM) yang dikelola menggunakan TIK. Komponen-komponen tersebut harus mendukung ketercapaian visi dan karakter madrasah industry 4.0.

Lingkungan pendidikan di MIN 1 Jombang juga mencakup keberagaman siswa, baik dalam latar belakang budaya maupun tingkat pemahaman agama. Dalam merancang manajemen kurikulum, perlu memperhatikan bagaimana E-Bookmik dapat disesuaikan dengan kebutuhan beragam siswa, agar pembelajaran dapat mencakup keseluruhan keberagaman tersebut. Selain itu, melibatkan para pemangku kepentingan seperti guru, orang tua, dan masyarakat sekitar dalam pengembangan model manajemen kurikulum ini sangat penting. Partisipasi aktif mereka akan membantu memastikan penerimaan dan keberlanjutan implementasi model yang dikembangkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan pendidikan Islam berbasis teknologi, khususnya di MIN 1 Jombang. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga-lembaga serupa dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan agama Islam. Model-manajemen kurikulum yang berhasil dapat diadopsi dan disesuaikan oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya, memperkuat dampak positif pada tingkat nasional. Oleh karena itu, penelitian ini dapat berperan sebagai agen

perubahan dan inovasi dalam pendidikan agama Islam, menjawab tantangan zaman dengan solusi yang relevan dan efektif.

Dengan mengembangkan manajemen kurikulum yang tepat, penggunaan E-Bookmik diharapkan akan membawa sejumlah keuntungan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Dalam era digitalisasi ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merubah paradigma pembelajaran, membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu inovasi yang menonjol adalah penggunaan E-Bookmik sebagai sarana pembelajaran di sekolah. Penggunaan E-Bookmik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. E-Bookmik memungkinkan akses lebih mudah terhadap materi pembelajaran, menyediakan konten multimedia, dan memfasilitasi interaktifitas dalam pembelajaran. Namun, untuk memastikan keberhasilan implementasi E-Bookmik, diperlukan manajemen kurikulum yang efektif. Manajemen kurikulum merupakan aspek kunci dalam mengelola dan mengarahkan implementasi kurikulum di lingkungan pendidikan. Dalam konteks E-Bookmik, pengembangan manajemen kurikulum menjadi lebih kompleks karena melibatkan integrasi teknologi dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pembelajaran siswa.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji dan mengembangkan model manajemen kurikulum yang efektif dalam konteks penggunaan E-Bookmik. Dengan mendalaminya, diharapkan dapat ditemukan strategi dan prinsip-prinsip yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, sekaligus memastikan pemanfaatan optimal teknologi E-Bookmik. Selain itu, penelitian ini tidak hanya relevan dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi di dunia pendidikan, tetapi juga memberikan sumbangan konseptual dan praktis terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui integrasi teknologi dalam manajemen kurikulum. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan panduan bagi pengambil kebijakan pendidikan, pengelola sekolah, dan guru dalam mengoptimalkan E-Bookmik sebagai alat pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. METODE PENELITIAN

Metode menurut (S. Margono, 2004: 1) adalah cara yang digunakan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah serangkaian kegiatan penelitian, penyelidikan,

dan eksperimen alami dalam bidang tertentu yang bertujuan untuk memperoleh fakta atau prinsip baru untuk mencapai definisi baru dan mencapai tujuan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian kali ini menggunakan studi lapangan, (Made, 2020: 126) menyebut jenis penelitian studi lapangan adalah penelitian yang akan dilakukan langsung dilapangan, yakni MIN 1 Jombang. Penelitian studi lapangan yang dipilih karena peneliti bisa terjun langsung dilapangan, mengamati objek-objek yang diteliti, mendapatkan data-data dari berbagai sumber. Dengan didukung pendekatan deskriptif, diharapkan akan menghasilkan data dalam mengetahui suatu variabel, keterkaitan variabel satu atau lainnya.

Selain itu, penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, (Mulyadi, 2011: 127-138) menyebutkan bahwa penelitian kali ini bertujuan untuk memfokuskan pada pemahaman dan perkembangan isu atau masalah yang sesuai dengan realitas lapangan. Pendekatan ini menitik beratkan pada perspektif (emic), yaitu sudut pandang internal atau pandangan dari pihak yang terlibat langsung dalam konteks penelitian. Penelitian kualitatif tidak berangkat dari teori atau konsep ke data atau informasi, melainkan dari pengamatan fakta, informasi, atau pengalaman lapangan ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, seperti perumusan konsep atau teori. Penafsiran makna dan pemahaman yang diperoleh dari sudut pandang batin (verstehen) diutamakan dalam penelitian kualitatif. Jenis ini memerlukan definisi, pemahaman, dan penalaran dalam konteks tertentu. Lakukan lebih banyak penelitian tentang topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana pada umumnya, penelitian kualitatif sering dikenal sebagai penyelidikan naturalistik, didasarkan pada gagasan bahwa realitas sosial bervariasi secara kontekstual dan memiliki kualitas yang berbeda. Oleh karena itu, melakukan generalisasi terhadap keseluruhan menjadi sulit jika hanya berdasarkan sebagian kecil dari fenomena tersebut. Oleh karena itu, pendekatan holistik diperlukan untuk memahami secara menyeluruh.

B. Data dan Sumber Data

Data menurut (Tanzeh, 2011: 58) adalah segala keterangan (keterangan) yang berkaitan dengan segala hal yang berkaitan dengan tujuan suatu penelitian. Dalam

penelitian ini data-datanya berkaitan dengan penerapan tradisi Islam di nusantara. Sedangkan sumber data dalam penelitian bergantung pada cara memperoleh data tersebut. Untuk mendapatkan data, seseorang perlu memberikan informasinya.

Menurut Lofland dalam (Lexy, 2006: 209), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data pelengkap seperti dokumen dan sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan beberapa jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing lini penelitian. Data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang menjadi kebutuhan pokok serta hal utama yang harus dipenuhi oleh penulis. Menurut (Chamidi, 2004), sumber data primer merupakan hal yang secara spontan (langsung) dipenuhi informasi terkait dengan data primer mengenai keperluan kelompok data. Adapun sumbernya yaitu melibatkan ucapan verbal dan tindakan subjek informan, yakni Kepala MIN 1 Jombang, Waka Kurikulum, Guru, dan Siswa terkait dengan penggunaan E-Bookmik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Jonathan, 2006: 228) adalah data yang diperoleh bukan dari sumber primer (responden), melainkan dari sumber tambahan lain baik teks, wawancara atau sumber lainnya. Data sekunder pada penelitian kali ini yaitu dokumen, gambar, dan objek yang bertindak sebagai pelengkap untuk data primer. Data sekunder memiliki kualitas dalam bentuk dokumen, file audio, gambar, atau foto yang relevan dengan proses atau kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan E-Bookmik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di MIN 1 Jombang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan E-Bookmik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Pengenalan E-Bookmik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam E-Bookmik merupakan buku elektronik yang dilengkapi dengan fitur multimedia seperti video, audio,

animasi, dan interaktivitas lainnya. Penerapan E-Bookmik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang dimulai sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Melalui penggunaan E-Bookmik, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, serta mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep Pendidikan agama Islam.

Metode implementasi E-Bookmik di MIN 1 Jombang dilakukan dengan beberapa langkah strategis sebagai berikut: a) Pelatihan Guru, yaitu guru-guru diberikan pelatihan khusus untuk memahami dan mengoperasikan E-Bookmik. Mereka dilatih untuk mengintegrasikan konten multimedia ke dalam rencana pelajaran mereka. b) penyediaan infrastruktur, yaitu sekolah menyediakan perangkat keras yang diperlukan seperti komputer, tablet, dan koneksi internet yang memadai untuk mendukung penggunaan E-Bookmik. c) pengembangan materi, yaitu materi ajar pendidikan agama Islam diintegrasikan dengan konten multimedia dalam E-Bookmik. Guru-guru bekerja sama dengan pengembang E-Bookmik untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum dan dapat diakses dengan mudah oleh siswa.

Pengaruh E-Bookmik terhadap Proses Pembelajaran Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa, ditemukan beberapa pengaruh positif dari penggunaan E-Bookmik: a) peningkatan motivasi belajar, yaitu Siswa menunjukkan peningkatan minat dan motivasi belajar karena E-Bookmik menyediakan berbagai konten interaktif yang menarik. Animasi dan video yang ada dalam E-Bookmik membantu siswa untuk lebih memahami materi dengan cara yang menyenangkan. b) keterlibatan aktif siswa, yaitu penggunaan E-Bookmik mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar melalui kuis interaktif dan latihan soal yang disediakan dalam E-Bookmik. c) Pemahaman Materi yang lebih mendalam, yaitu konten multimedia dalam E-Bookmik membantu siswa memahami konsep-konsep Pendidikan agama Islam dengan lebih baik. Misalnya, video tentang tata cara shalat atau haji memberikan gambaran visual yang jelas, sehingga siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami prosesnya.

Tantangan dalam Penggunaan E-Bookmik Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan EBookmik, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi: a) keterbatasan akses teknologi, yaitu tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap

perangkat elektronik dan internet di rumah. Hal ini dapat menghambat pembelajaran jika tidak ada solusi yang memadai. b) kesiapan guru, yaitu beberapa guru mungkin masih merasa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi baru ke dalam metode pengajaran tradisional mereka. Pelatihan dan dukungan berkelanjutan sangat diperlukan. c) kualitas konten, yaitu kualitas konten dalam E-Bookmik harus terus ditingkatkan agar selalu relevan dan menarik bagi siswa. Pengembang konten perlu bekerja sama dengan guru untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penggunaan E-Bookmik dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di MIN 1 Jombang telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses belajar, serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi Pendidikan agama Islam. Namun, untuk memaksimalkan manfaat E-Bookmik, perlu adanya upaya untuk mengatasi tantangan yang ada, seperti meningkatkan akses teknologi bagi semua siswa dan memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru. Penggunaan E-Bookmik dalam konteks pendidikan telah menjadi salah satu inovasi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikut adalah analisis mengenai bagaimana E-Bookmik dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran, meliputi manfaat, tantangan, dan dampaknya terhadap proses belajar-mengajar. Manfaat Penggunaan EBookmik yaitu akses Mudah dan cepat, jadi E-Bookmik dapat diakses kapan saja dan di mana saja asalkan terdapat perangkat elektronik dan koneksi internet. Ini memungkinkan siswa untuk belajar di luar jam sekolah dan dari berbagai lokasi, meningkatkan fleksibilitas dalam belajar. selanjutnya ketersediaan materi terbaru di E-Bookmik dapat diperbarui dengan cepat sehingga siswa selalu memiliki akses ke informasi terbaru. Hal ini penting dalam mata pelajaran yang terus berkembang, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu interaktivitas dan multimedia banyak di E-Bookmik yang dilengkapi dengan fitur interaktif seperti video, audio, animasi, dan hyperlink. Fitur-fitur ini dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan memudahkan pemahaman konsep yang kompleks. Tidak hanya itu, E-Bookmik juga ramah lingkungan dan biaya efektif dalam penggunaannya dan mengurangi kebutuhan akan kertas dan proses pencetakan, sehingga lebih ramah lingkungan. Selain itu, biaya produksi dan distribusi E-Bookmik lebih rendah dibandingkan buku cetak, membuatnya lebih terjangkau. Personalisasi Pembelajaran E-Bookmik memungkinkan penyesuaian ukuran font, warna latar belakang, dan fitur teks-ke-suara, yang membantu siswa dengan

kebutuhan khusus. Ini mendukung inklusivitas dalam pembelajaran (Ritonga et al., 2023; Lubis, 2023).

Selain adanya kebermanfaatan penggunaan E-Bookmik. E-Bookmik juga memiliki tantangan dalam setiap penggunaannya seperti: keterbatasan akses teknologi yang tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat elektronik atau koneksi internet yang stabil. Hal ini dapat menjadi penghalang utama dalam adopsi E-Bookmik secara luas. Selain itu kenyamanan membaca beberapa siswa mungkin merasa tidak nyaman membaca dari layar dalam waktu lama. Mata lelah dan ketidaknyamanan fisik lainnya dapat menghambat efektivitas pembelajaran melalui E-Bookmik. Isu hak cipta E-Bookmik rentan terhadap pelanggaran hak cipta dan pembajakan. Ini memerlukan upaya lebih untuk memastikan perlindungan hak cipta bagi penulis dan penerbit. Dampak terhadap Proses Pembelajaran yakni dapat meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Siswa. Fitur interaktif dan multimedia pada E-Bookmik dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Memiliki akses mudah ke berbagai sumber belajar dan materi yang selalu terbaru dapat mempercepat proses belajar. Siswa dapat dengan mudah mencari referensi tambahan tanpa harus menunggu ketersediaan buku cetak. Penggunaan E-Bookmik memerlukan keterampilan digital dasar. Ini membantu siswa mengembangkan literasi digital, yang merupakan keterampilan penting di era modern. Banyak platform E-Bookmik memungkinkan fitur berbagi catatan dan komentar, yang dapat digunakan untuk kolaborasi antara siswa atau antara siswa dan guru. Ini memperkuat interaksi dan diskusi yang konstruktif.

B. Penggunaan E-Bookmik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di MIN 1 Jombang

Penggunaan E-Bookmik memiliki dampak yang sangat pesat terhadap pencapaian akademik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dapat efektif meningkatkan pemahaman konsep-konsep PAI. Analisis lebih lanjut dapat melihat faktor-faktor spesifik dalam EBookmik yang menyebabkan peningkatan ini, seperti interaktivitas, fleksibilitas, atau kemudahan akses. Penggunaan E-Bookmik juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa serta dapat menyoroti pentingnya pengalaman pembelajaran yang menarik dan relevan.

Analisis dapat menelusuri elemen-elemen dalam E-Bookmik yang menarik minat siswa, seperti desain grafis yang menarik, interaktivitas yang menantang, atau koneksi langsung antara materi pembelajaran dan pengalaman siswa sehari-hari. Selain itu, tanggapan positif siswa terhadap penggunaan E-Bookmik adalah indikator penting dalam memahami efektivitas platform tersebut. Analisis lebih lanjut dapat menggali alasan di balik respon positif ini, apakah karena kemudahan penggunaan, keberagaman konten, atau perasaan bahwa E-Bookmik membantu mereka lebih baik memahami materi PAI.

Implementasi E-Bookmik di MIN 1 Jombang ada beberapa analisa yang harus diperhatikan. Analisa dapat menyoroti hambatan-hambatan spesifik yang dihadapi, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi, atau perubahan paradigma dalam pembelajaran tradisional. Dalam penelitian ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di MIN 1 Jombang dan mungkin juga di institusi pendidikan lainnya. Analisis dapat menyoroti bagaimana hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan E-Bookmik telah diterapkan dengan baik, selain itu E-Bookmik dapat membantu memudahkan akses materi ajar dan membuat pembelajaran lebih menarik. Serta siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Hasil belajar siswa meningkat dalam pemahaman dan keterlibatan secara aktif. E-Bookmik juga membantu guru menyusun dan memperbarui materi ajar dengan lebih efisien, serta mendukung pembelajaran yang efektif dan berkesinambungan. Penggunaan E-Bookmik dalam Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa lebih bersemangat dan cepat memahami materi.

DAFTAR REFERENSI

- Chamidi Safrudin. (2004). Kaitan Antara Data dan Informasi Pendidikan Dengan Perencanaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Elviana, D., & Lubis, Y. W. (2023). *Nilai-nilai keislaman dalam kesenian masyarakat Kasepuhan Sinar Resmi*. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2). <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/3069/Pdf%20%28Indonesia%29>

- Hanikah et al. (2022). Penggunaan Media Interaktif Berbasis Ebook di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6(4).
- Jonatan Sarwo. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: graha ilmu.
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Y. W. (2023). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274–282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Made Laut Mertha Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: Quadrant.
- Meysi Fransiska, Nila Kesumawati, dan Nora Nurmilasari. (2022). Pengembangan E-Book Berbasis PMRI Materi Perkalian Bilangan Bulat Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4(1).
- Mohammad Mulyadi. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 15, No. 01.
- Natasya Prawesti, & Kuswanto, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Ekspektasi Return, dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Berinvestasi Emas di Kalangan Gen Z: Studi Kasus Pada Kota Jakarta Barat. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(6), 2269 –. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.8064>
- Nurul Huda. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1(2).
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195–206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Ritonga, M. J., Khoirudin, & Albahi, M. (2025). Akad dalam Transaksi Keuangan Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(6), 2282 –. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.8065>
- Tanzeh Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: teras.
- Tim Peneliti Pendidikan Agama dan Keagamaan Jakarta. (2019) *Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital*.